

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap partisipan penelitian pada Tn. “A” yang merupakan partisipan dalam penelitian Studi Kasus dengan judul “Asuhan Akupunktur dan Moksibusi Pada Klien Impotensi di Rumah Sehat “A” Kediri” diperoleh kesimpulan bahwa terapi akupunktur dan moksibusi memperoleh hasil yang sangat bagus yaitu:

1. Mengatasi impotensi dengan baik tanpa efek samping, Setelah dilakukan Asuhan Akupunktur dan Moksibusi yang sebelumnya jarang ereksi jadi lebih sering ereksi, sebelumnya tingkat kekerasan waktu ereksi rendah jadi semakin keras, sebelumnya tidak bisa tahan lama ketika berhubungan badan jadi lebih lama durasinya dari sebelumnya.
2. Mengatasi sakit pinggang
3. Wajah dan badan menjadi lebih segar

Dengan menggunakan terapi akupunktur yang mengacu pada metode dan cara terapi Ilmu *Chinese Medicine* (CM). Maka dari itu akupunktur dan moksibusi sangat berperan untuk mengurangi keluhan-keluhan yang diderita oleh partisipan dalam kasus impotensi. Hal tersebut menjawab dari rumusan masalah “Bagaimana Asuhan Akupunktur dan Moksibusi Pada Klien Impotensi di Rumah Sehat “A” Kediri?”

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti yang akan datang.

Studi kasus ini dapat menambah pengetahuan peneliti yang akan datang tentang pengaruh terapi akupunktur pada penderita Impotensi di Program Studi Akupunktur RS Dr. Soepraoen Malang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat menambah wacana dan wawasan bagi mahasiswa Prodi Akupunktur serta memberi masukan dan referensi bagi institusi pendidikan untuk membimbing mahasiswanya tentang pengaruh terapi akupunktur pada penderita impotensi.

3. Bagi Profesi Akupunktur

Studi kasus ini dapat memberikan tambahan informasi tentang pelaksanaan asuhan akupunktur terutama pada penderita impotensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori (2011), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Aldico Sapardan (2010). [www.klikdokter.com/info-sehat/read/2859571/terapi-akupuntur-bagi-penderita-disfungsi-ereksi](http://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2859571/terapi-akupuntur-bagi-penderita-disfungsi-ereksi)
- Durand, V. M dan Barlow, D. H. (2006). *Psikologi Abnormal (Edisi Keempat)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fajarina Nurin (2020), <https://helloseha.com/kesehatan/penyakit/impoten-disfungsi-ereksi/>
- Ganglin Yin, Zhenghua Liu (2000). *Advanced Modern Chinese Acupuncture Therapy*
- Giovanni Maciocia, CAc (Nanjing) (2004). *Diagnosis In Chinese medicine*
- Gongwang, L., et al .(1999). *Clinical Acupuncture & Moxibusen*.Beijing: TSTTPC
- Handriadi Winaga (2006). *Disfungsi ereksi (impoten)*.
- Hembing Wijayakusuna, H. M. (2000). *Mengatasi Impotensi secara Efektif dan Almiah*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Hendromartono. (1990). *Edisi III*. Jakarta, Indonesia. FKUI.
- Ina Edact (2000). *Disfungsi Ereksi, Apa yang Harus Diketahui Oleh Pria dan Wanita*: Jakarta.
- Lee M (2005), *Erectile Dysfunction*, in DiPiro editor, *Pharmacotherapy, A Pathophysiologic Approach*, USA, McGraw-Hill
- Lue TF (2000), *Male Sexual Dysfunction*, in Tanagho editor, *Smith's general Urology*, NewYork, Mc Graw-Hill

[Maria Arlene, Irma Nareswari \(2019\).](#)

<https://www.akupunkturmedikfkuirscm.com/post/2019/08/30/peran-akupunktur-pada-disfungsi-ereksi>

Nevid, J.F, Rathus, S. A dan Greene B. (2003). *Psikologi Abnormal (Edisi Kelima)*, Jakarta: Erlangga

Pialoux, J. (2008). *Guide to Acupuncture and Moxibustion*. Switzerland: Foundation Cornelius Celsus.

Engelhardt PF. (2003). *Acupuncture in the treatment of psychogenic erectile dysfunction: first results of a prospective randomized placebo-controlled study*, International Journal of Impotence Research. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/14562135/>

Saputra, K. (2005). *Akupunktur Indonesia*. Jakarta Indonesia : Airlangga University Press.

Saputra, K. (2005). *Akupunktur Dasar* . Surabaya: Airlangga University Press.

Smeltzer,, Suzanne C., Bare, Brenda G. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC

Wein, David Lee (2007), *Benign Prostatic Hyperplasia and Related Entities*. In: Philip M Hanno, Alan J Wein, Bruce Malkowicz, eds. *Penn Clinical Manual of Urology*. Philadelphia: Elsevier Inc;. p.483-504

Wibowo S. Dan Gofir A. (2007). *Disfungsi Ereksi*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia Press

Widya, K. (2012). <http://www.majalahfarmacia.com/rubrik/onenews.asp?IDNew>